

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN PELAKSANAAN PROYEK JALAN NASIONAL
DI MALUKU UTARA**

TESIS

Oleh:

JOSANTY ZACHAWERUS

2014 831 045

Pembimbing:

Dr. A. Anton Soekiman, Ir., M.T. M.Sc

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJA SAMA**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT**

**DENGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2018**



HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN PELAKSANAAN PROYEK JALAN NASIONAL
DI MALUKU UTARA**

Oleh:

JOSANTY ZACHAWERUS

2014 831 045

Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang Tesis pada Hari/Tanggal:

Rabu, 10 Januari 2018

Pembimbing Tunggal:

Dr. A. Anton Soekiman, Ir., M.T. M.Sc

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJA SAMA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2018**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN
PELAKSANAAN PROYEK JALAN NASIONAL DI MALUKU UTARA**

**SIDANG UJIAN TESIS
Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018**

Josanty Zachawerus

NPM : 2014831045

PERSETUJUAN TESIS

1. **Dr. A. Anton Soekiman, Ir., M.T. M.Sc**
Pembimbing

2. **Prof. Dr.–Ing. habil. Andreas Wibowo**
Penguji

3. **Ir. Drs. Hasan Basri, MT., M.Si., Sp1**
Penguji

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJA SAMA**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT**

**DENGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2018**



Pernyataan

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : JOSANTY ZACHAWERUS

NPM : 2014 831 045

Program Studi : Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi
Sekolah Pascasarjana
Universitas Katolik Parahyangan

menyatakan bahwa tesis dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN PELAKSANAAN PROYEK JALAN NASIONAL DI MALUKU UTARA

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 10 Januari 2018

Josanty Zachawerus

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN PELAKSANAAN PROYEK JALAN NASIONAL
DI MALUKU UTARA**

**Josanty Zachawerus (NPM : 2014831045)
Pembimbing : Dr. A. Anton Soekiman, Ir., M.T. M.Sc
Magister Teknik Sipil
Bandung
Januari 2018**

ABSTRAK

Pengalokasian anggaran yang besar untuk pelaksanaan pekerjaan jalan di Maluku Utara tidak selamanya sejalan dengan kesuksesan suatu proyek. Setiap proyek konstruksi sangatlah dinamis, di mana pada saat pelaksanaan proyek jalan nasional di Maluku Utara sering mengalami beberapa kendala seperti keterlambatan, mutu yang masih kurang baik serta keterbatasannya sumber daya manusia. Atas dasar ini, maka dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor kesuksesan proyek dan mengetahui faktor kesuksesan kritis yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan nasional di Maluku Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner dengan target respondennya adalah pihak *owner*, konsultan supervisi dan kontraktor yang pernah dan sedang terlibat pada pelaksanaan konstruksi jalan nasional di Maluku Utara. Penelitian dilakukan dengan melakukan pemeringkatan (*rangking*) dengan metode *Relative Important Index* (RII). Hasil RII penelitian menunjukkan ada 10 (sepuluh) faktor kesuksesan kritis proyek pelaksanaan jalan nasional di Maluku Utara, yaitu: (1) Kemampuan keahlian teknis dari manajer proyek; (2) Implementasi program penjaminan mutu yang efektif; (3) Pengalaman manajer proyek; (4) Penjadwalan; (5) Sistem komunikasi; (6) Mekanisme kontrol; (7) Komitmen semua pihak yang terlibat pada proyek; (8) Keterlibatan manajer proyek dari awal dan sampai akhir proyek; (9) Penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi; dan (10) Kemampuan keahlian teknis tim supervisi. Hasil kesepuluh faktor sukses kritis harus menjadi perhatian bagi pihak *owner*, konsultan supervisi dan kontraktor untuk mencapai tujuan proyek jalan nasional di Maluku Utara.

Kata Kunci: faktor kesuksesan kritis, jalan nasional, Maluku Utara

**ANALYSIS SUCCESS FACTORS AFFECTING OF
IMPLEMENTATION THE NATIONAL ROADS PROJECT
IN NORTH MALUKU**

Josanty Zachawerus (NPM : 2014831045)

Supervisor: Dr. A. Anton Soekiman, Ir., M.T. M.Sc

Master of Civil Engineering

Bandung January 2018

ABSTRACT

The large budget allocation for road works in North Maluku is not always consistent with the success of a project. Each construction project is very dynamic, where during the implementation of the national road project in North Maluku often experience some constraints such as delays, poor quality and limited human resources. On this basis, research is conducted to identify the success factors of the project and to identify the critical success factors affecting the success of the national road construction project in North Maluku. Data collection was done through questionnaires survey with the respondent's target is the owner, supervision consultant and contractor who has been and is involved in the implementation of national road construction in North Maluku. The research is done by ranking with Relative Important Index (RII) method. The results of the RII study show that there are ten critical success factors of national road implementation projects in North Maluku, namely: (1) The technical skills of the project manager; (2) Implementation of an effective quality assurance program; (3) Experience of project manager; (4) Scheduling; (5) Communication system; (6) Control mechanism; (7) Commitment of all parties involved in the project; (8) The involvement of project managers from the beginning and to the end of the project; (9) PPK emphasis on high construction quality; and (10) The technical expertise of the team supervision . The results of the ten critical success factors should be of concern to the owner, supervising consultants and contractors to achieve the goal of a national road project in North Maluku.

Keywords: critical success factor, national road, North Maluku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional di Maluku Utara”**. Penelitian Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum kerja sama dengan Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan.

Atas selesainya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. A. Anton Soekiman, Ir., M.T. M.Sc selaku pembimbing, atas kesediaanya memberikan bimbingan, arahan dan masukan bagi penulis mulai dari proses pembuatan sampai dengan tesis ini selesai diujikan.
2. Bapak Prof. Dr.–Ing. habil. Andreas Wibowo dan Ir. Drs. Hasan Basri, MT., M.Si., Sp1, selaku pembahas dan penguji atas arahan, masukan dan koreksi yang disampaikan mulai dari tesis ini diseminarkan sampai diujikan.
3. Seluruh Dosen Pasca Sarjana Bidang Manajemen Proyek Konstruksi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
4. Pimpinan dan staf Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan.

5. Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I dan II Maluku Utara dan Kepala Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Maluku Utara yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
6. Pihak kontraktor dan konsultan supervisi yang terlibat pada proyek pelaksanaan jalan nasional di Maluku Utara untuk perhatian dan bantuannya dalam proses pengumpulan data.
7. Suamiku Gerald Ferdinand Omay, ST dan anakku tersayang dan tercinta Kenzie Benedict Omay untuk doa, semangat, perhatian dan motivasi dalam penyelesaian studi ini.
8. Mama dan Papa serta Kakakku untuk doa yang selalu dipanjatkan, bantuannya serta semangat yang diberikan kepada penulis untuk penyelesaian studi ini.
9. Segenap pimpinan dan staf Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Bandung atas dedikasi dan bantuan yang diberikan.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan perhatiannya dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat bagi yang memerlukannya.

Bandung, Januari 2018

Penulis,

Josanty Zachawerus
2014831045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Inti Permasalahan	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Signifikansi Penelitian	8
1.5 Pembatasan Masalah	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pendahuluan	11
2.2 Manajemen Proyek	12
2.3 Proyek Konstruksi.....	15
2.3.1 Deskripsi Proyek Konstruksi Jalan.....	16
2.3.2 Infrastruktur Jalan Nasional Maluku dan Maluku Utara	18
2.4 Pengelola Proyek Konstruksi	20
2.5 Deskripsi Proyek Sukses	24
2.5.1 Kriteria Kesuksesan Proyek.....	26
2.5.2 Kriteria Kesuksesan Proyek Menurut Pihak-pihak Proyek	28
2.5.3 <i>Critical Success Factors</i> (CSF) untuk Proyek Konstruksi	30
2.5.4 <i>Critical Success Factors</i> untuk Proyek Konstruksi Jalan.....	34
2.6 Penelitian Terdahulu	35

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Pendahuluan	44
3.2 Desain Penelitian.....	44
3.3 Variabel Penelitian	48
3.4 Instrumen Penelitian	70
3.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	72
3.6 Metode Pengolahan Data	74
3.6.1 Skala Pengukuran	74
3.6.2 Analisis Data.....	75
3.6.3 Uji Komparasi Kelompok Responden	76
 BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	 77
4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	77
4.1.1 Uji Validitas.....	78
4.1.2 Uji Reliabilitas	82
4.2 Pengumpulan Data Penelitian	82
4.3 Deskripsi Data Umum Responden.....	84
4.4 Peringkat RII Faktor Kesuksesan Proyek Jalan	88
4.4.1 Peringkat RII Faktor Kesuksesan Proyek Jalan Berdasarkan Pihak <i>Owner</i>	89
4.4.2 Peringkat RII Faktor Kesuksesan Proyek Jalan Berdasarkan Pihak Konsultan Supervisi.....	97
4.4.3 Peringkat RII Faktor Kesuksesan Proyek Jalan Berdasarkan Pihak Kontraktor.....	103
4.4.4 Peringkat Faktor Kesuksesan Proyek Jalan Berdasarkan Gabungan Semua Pihak	113
4.5 Uji Perbedaan Persepsi Berdasarkan Kelompok Responden.....	118
4.5.1 Uji Normalitas	119
4.5.2 Uji <i>Kruskal-Wallis</i>	121
4.5.3 Uji <i>Mann-Whitey U Test</i>	124
4.6 Rekomendasi terhadap Faktor Kesuksesan Kritis (CSF) Pada Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional di Maluku Utara	135
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	 141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Saran.....	145

DAFTAR PUSTAKA.....	146
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penanganan Jalan T.A 2014 dan 2015 Maluku dan Maluku Utara	2
Gambar 2.1	Kerangka Teori	11
Gambar 2.2	<i>Project Lifecycle</i>	13
Gambar 2.3	Pandangan Makro dan Mikro dalam <i>Lifecycle Project</i>	25
Gambar 2.4	<i>Iron Triangle</i> dan <i>Golden Triangel</i> pada Manajemen Proyek.....	27
Gambar 3.1	Bagan Alir Penelitian	45
Gambar 4.1	Contoh Perhitungan Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> dengan Bantuan Tabel Penolong Kelompok <i>Owner</i> dan Konsultan Supervisi	78
Gambar 4.2	Persentase Responden Berdasarkan Kelompok Responden	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Alokasi Anggaran Untuk Penanganan Peningkatan dan Pelebaran Jalan di Maluku Utara	3
Tabel 2.1	Panjang Jalan Nasional Maluku dan Maluku Utara.....	19
Tabel 2.2	Perkembangan CSF Menurut Ika (2009) dan Davis (2014)	31
Tabel 2.3	CSF Pada Proyek Konstruksi Jalan Berdasarkan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2.4	Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Proyek Konstruksi (Chan, <i>et al.</i> 2004)	36
Tabel 2.5	Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Proyek Konstruksi Jalan Raya di Kenya (Wilson, 2012).....	38
Tabel 2.6	Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Proyek Konstruksi di Libya (Omran, <i>et al.</i> 2012)	40
Tabel 2.7	Temuan Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Proyek Konstruksi Jalan dan Jembatan di Kabupaten Pidie Jaya (Gunawan, <i>et al.</i> 2014).....	42
Tabel 3.1	Proses Seleksi Variabel Kesuksesan Proyek.....	50
Tabel 3.2	Variabel dan Indikator Kesuksesan Proyek Pada Tahap Pelaksanaan Konstruksi Jalan	63
Tabel 3.3	Skala Likert.....	75
Tabel 3.4	Penentuan Kriteria Penilaian dan Rentang Nilai RII	76
Tabel 4.1	Hasil Rekapitan Uji Validitas Responden Kelompok <i>Owner</i> dan Konsultan Supervisi	79
Tabel 4.2	Hasil Rekapitan Uji Validitas Responden Kelompok Kontraktor ..	81
Tabel 4.3	Jumlah Sampel Responden	83
Tabel 4.4	Rekapitulasi Jumlah Pengumpulan Kuesioner.....	84
Tabel 4.5	Deskripsi Data Umum Responden.....	85
Tabel 4.6	Peringkat Kategori Faktor Kesuksesan Proyek Pihak <i>Owner</i>	89
Tabel 4.7	Hasil Analisis RII Kelompok Responden Pihak <i>Owner</i>	90
Tabel 4.8	Peringkat Kategori Faktor Kesuksesan Sukses Proyek Pihak Konsultan Supervisi	97
Tabel 4.9	Hasil Analisis RII Kelompok Responden Pihak Konsultan Supervisi	98
Tabel 4.10	Peringkat Kategori Faktor Kesuksesan Proyek Pihak Kontraktor	103
Tabel 4.11	Hasil Analisis RII Kelompok Responden Pihak Kontraktor	104
Tabel 4.12	Hasil Analisis RII Gabungan Semua Pihak	114

Tabel 4.13	Faktor Kesuksesan Kritis (CSF) Proyek Jalan Nasional di Maluku Utara.....	116
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas	120
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Kruskal-Wallis</i>	122
Tabel 4.16	Perbedaan Persepsi Pihak <i>Owner</i> , Konsultan Supervisi dan Kontraktor Menurut uji <i>Kruskal-Wallis</i> dan RII.....	122
Tabel 4.17	Perbedaan Persepsi Pihak <i>Owner</i> dan Konsultan Supervisi Menurut Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> dan RII	125
Tabel 4.18	Perbedaan Persepsi Pihak <i>Owner</i> dan Kontraktor Menurut Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> dan RII	127
Tabel 4.19	Perbedaan Persepsi Pihak Konsultan Supervisi dan Kontraktor Menurut Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> dan RII	130
Tabel 4.20	Rekomendasi Faktor Kesuksesan Kritis (CSF) Pada Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional di Maluku Utara	137

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER.....	153
LAMPIRAN 2 Uji Validitas	167
LAMPIRAN 3 Uji Reliabilitas.....	174
LAMPIRAN 4 Analisis RII.....	181
LAMPIRAN 5 Uji Normalitas.....	197
LAMPIRAN 6 Uji <i>Kruskal Wallis</i>	199
LAMPIRAN 7 Uji <i>Man-Whitney U Test</i>	201

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor konstruksi di Indonesia menempati urutan ketiga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2016 dengan kontribusi sebesar 0,51%. Kontribusi sektor konstruksi bagi pembentukan produk domestik bruto (PDB) cukup signifikan yakni 10,38%. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengatakan pembangunan infrastruktur turut menyumbang pertumbuhan ekonomi negara dan menggerakkan ekonomi riil Indonesia¹.

Pembangunan infrastruktur menjadi perhatian besar pemerintah, ini dapat dilihat pada salah satu program Nawa Cita pemerintahan sekarang ini. Program Nawa Cita yang dimaksud yaitu memfokuskan pada pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan serta meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar profesional².

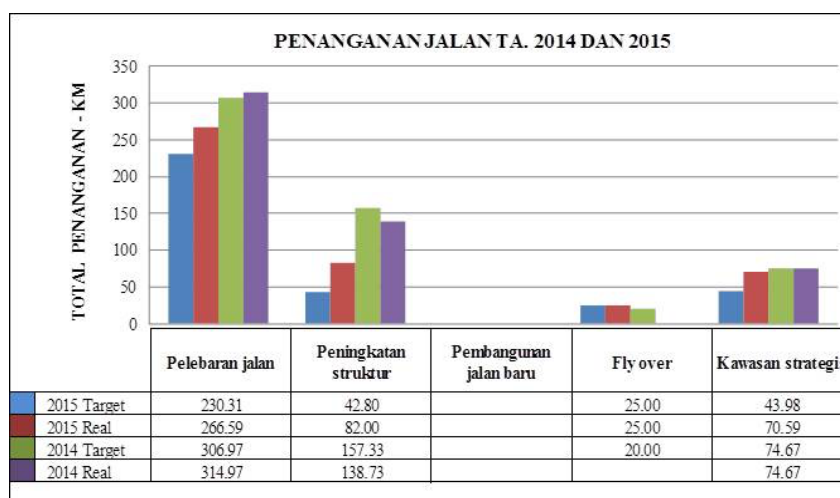
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai ujung tombak dalam pembangunan infrastruktur berusaha untuk terus melakukan pembangunan infrastruktur yang handal disemua sektor. Penyelenggaraan jalan

¹ Kompas.com, 2017,
<http://properti.kompas.com/read/2017/02/10/220000321/sektor.konstruksi.penyumbang.ketiga.pertumbuhan.ekonomi.nasional>, di akses 8 Agustus 2017.

² Kompas.com, 2014,
<http://nasional.kompas.com/read/2014/05/21/0754454/.Nawa.Cita.9.Agenda.Prioritas.Jokowi-JK>, di akses 8 Agustus 2017.

dan jembatan menjadi salah satu sektor pembangunan infrastruktur untuk mendukung konektivitas nasional dan daya saing. Infrastruktur jalan memiliki peran yang sangat signifikan terhadap kontribusi peningkatan daya saing perekonomian dan sebagai tulang punggung pergerakan ekonomi. Oleh karena itu diperlukan percepatan penyediaan infrastruktur jalan yang berkualitas dan yang berkeselamatan.

Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XVI Maluku dan Maluku Utara sebagai perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum ditugaskan untuk menangani kegiatan jalan nasional di Maluku dan Maluku Utara. Salah satu tugas Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) XVI Maluku dan Maluku Utara adalah melaksanakan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan. Adapun penanganan jalan di Maluku dan Maluku Utara lebih difokuskan pada peningkatan kapasitas jalan dengan penanganan pelebaran dan peningkatan struktur jalan. Penanganan jalan di Maluku dan Maluku Utara Tahun 2014-2015³ dapat dilihat dari Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Penanganan Jalan T.A 2014 dan 2015 Maluku dan Maluku Utara

³ Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XVI Maluku dan Maluku Utara, 2015, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Ambon.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pekerjaan pelebaran jalan memiliki panjang penanganan lebih panjang dibandingkan dengan kegiatan penanganan jalan lainnya. Penanganan pelebaran jalan menjadi fokus, dikarenakan adanya peningkatan volume kendaraan yang cukup signifikan di Maluku dan Maluku Utara pada tahun 2014 dan 2015. Penanganan pekerjaan jalan yang meningkat harus diimbangi dengan alokasi anggaran yang besar. Pengalokasian anggaran yang besar harus sejalan dengan *output* yang diperoleh, yaitu sukses sesuai dengan target atau harapan.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas jalan di Maluku dan Maluku Utara, dibutuhkan alokasi anggaran pada setiap penanganan pekerjaan jalan. Maluku Utara sebagai provinsi dengan panjang jalan nasional sepanjang 1.203 km mendapat perhatian khusus dari pemerintah pusat⁴. Pada tanggal 8 Mei 2017, BeritaSatu.com memberitakan Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara merupakan salah satu kabupaten di Indonesia timur yang gencar dalam pembangunan infrastruktur jalan, dengan pengalokasian anggaran yang cukup besar. Tabel 1.1 menunjukkan pengalokasian anggaran untuk penanganan jalan nasional di Maluku Utara.

Tabel 1.1 Alokasi Anggaran untuk Penanganan Peningkatan dan Pelebaran Jalan di Maluku Utara

No	Penanganan Jalan	DIPA T.A 2015		DIPA T.A 2016		DIPA T.A 2017	
		Panjang (Km)	Anggaran (Rp)	Panjang (Km)	Anggaran (Rp)	Panjang (Km)	Anggaran (Rp)
1	Peningkatan Struktur Jalan	21,50	102.540	12,10	88.000	2,30	13.666
2	Pelebaran Jalan	19,05	66.659	11	77.875	7,70	53.573

Sumber: Hasil Olahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker Wilayah I Maluku Utara

⁴ Tempo, 2017, <https://m.tempo.co/read/news/2017/02/13/090845901/kementerian-pupr-tambah-jalan-nasional-1-396-meter-di-maluku>, di akses tanggal 7 Agustus 2017.

Anggaran yang besar pada pelaksanaan proyek pekerjaan jalan tidak menentukan kesuksesan suatu proyek. Hal ini dikarenakan proyek konstruksi sangatlah unik dan dinamis, di mana pada saat pelaksanaan pekerjaan diliputi ketidakpastian yang dapat menyebabkan proyek tidak sukses. Dalam *Project Management Body of Knowledge* (PMBok) edisi 5 mengatakan bahwa terdapat enam kriteria kendala proyek modern, yaitu lingkup, kualitas, waktu, biaya, sumber daya dan risiko. Keenam kriteria kendala tersebut dapat menentukan kesuksesan suatu proyek konstruksi.

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPJN XVI Maluku dan Maluku Utara Tahun 2015, kondisi pelaksanaan proyek jalan di Maluku dan Maluku Utara menghadapi banyak kendala. Kendala yang paling sering ditemukan di lapangan saat pelaksanaan proyek adalah masalah keterlambatan dan masalah pembebasan lahan. Kondisi cuaca di lokasi pelaksanaan dan adanya keterlambatan penerimaan suku cadang, merupakan kendala yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan pekerjaan.

Dari laporan data kontrak, addendum kontrak dan *show case meeting* (SCM) di lingkungan Satuan Kerja (Satker) Pelaksanaan Jalan Nasional (PJN) Wilayah II Provinsi Maluku Utara tahun anggaran 2016 diketahui bahwa terdapat enam paket pekerjaan yang mengalami penambahan waktu pelaksanaan. Penyebab utama penambahan waktu pelaksanaan tersebut yaitu adanya keterlambatan material dan keterlambatan pada proses pencairan uang muka⁵.

⁵ Satker PJN Wilayah II Provinsi Maluku Utara, 2016, Laporan Rapat Koordinasi Addendum Kontrak (CCO/Perpanjangan Waktu), Ternate.

Selain keterlambatan penyelesaian proyek, mutu yang kurang tepat juga menjadi salah satu faktor penyebab ketidaksiksesan proyek konstruksi. Ketua umum Asosiasi Kontraktor Umum Nasional (Askumas) provinsi Maluku Utara, mengatakan bahwa Kepala Balai Pelaksanaan Jalan XVI Maluku dan Maluku Utara harus tegas terkait ketepatan mutu pada ruas jalan di Maluku Utara. Hal ini terkait dengan banyak masalah jalan yang dikerjakan tidak maksimal, seperti jalan yang baru selesai dikerjakan cepat mengalami kerusakan. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk mengevaluasi kinerja dari kontraktor sehingga dapat memperbaiki performa kontraktor⁶.

Iyer dan Jha (2005) mengatakan kendala utama proyek konstruksi tidak hanya pada masalah mutu, biaya dan waktu saja, akan tetapi faktor sumber daya manusia juga perlu mendapat perhatian. Hal ini dikarenakan faktor sumber daya manusia dapat menjaga keseimbangan antara mutu, waktu dan biaya. Sejalan dengan hal tersebut, menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPERA) mengatakan satuan kerja (Satker) dan pejabat pembuat komitmen (PPK) membutuhkan pembinaan dalam kemampuan manajerial untuk dapat menghasilkan proyek konstruksi yang tepat waktu, biaya dan mutu⁷.

Provinsi Maluku Utara masih menghadapi tantangan adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) pada proyek konstruksi. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 19 Desember 2014 merilis jumlah profesi tenaga terampil di perusahaan konstruksi menurut provinsi dan kualifikasi. Hasilnya menempatkan provinsi Maluku

⁶ AspirasiMalut.com, 2017, <http://aspirasimalut.com/2017/06/12/kepala-bpjn-diminta-evasulasi-satker-dan-ppk-di-maluku-utara/>, di akses tanggal 7 Agustus 2017.

⁷ Harian Ekonomi Neraca, 2017, <http://www.neraca.co.id/article/85751/jangan-ragu-black-list-konsultan-proyek-tidak-benar-proyek-strategis-nasional-dipantau-tim-khusus>, di akses tanggal 12 Agustus 2017.

Utara berada diposisi tiga terbawah⁸. Sejalan dengan hasil tersebut, LAKIP BPJN XVI di Maluku dan Maluku Utara Tahun 2015 melaporkan bahwa SDM di BPJN XVI berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat pendidikan non teknik.

Mencermati berbagai hal tersebut, maka dianggap perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proyek. Menurut Pinto (1986) dalam Wilson (2012) proyek memiliki serangkaian faktor kunci kesuksesan khusus, di mana jika ditangani dan diperhatikan akan memperbaiki keberhasilan pada pelaksanaannya. Suatu organisasi perlu untuk mengidentifikasi faktor utama penentu kesuksesan agar lebih efisien untuk berkonsentrasi terhadap faktor tersebut⁹.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengenali faktor-faktor kesuksesan kritis atau *Critical Success Factors* (CSF) pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan, dengan wilayah studi penanganan pelebaran jalan di Maluku Utara. Pemilihan penanganan pelebaran jalan, dikarenakan penanganan jalan tersebut yang paling banyak dilakukan atau dikerjakan pada proyek jalan di Maluku Utara seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

Dengan mengetahui dan mengenali faktor-faktor kesuksesan kritis pada proyek pelebaran jalan di Maluku Utara, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek. Sebagai tambahan, penelitian ini juga mencoba untuk membuat rekomendasi untuk mencapai kesuksesan proyek pelebaran jalan di Maluku Utara yang tepat biaya, tepat kualitas dan tepat waktu.

⁸ Badan Pusat Statistik (BPS), 2014, <https://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/924>, di akses tanggal 12 Agustus 2017.

⁹ Pakseresht, A dan Asgari, G. (2012), "Determining the Critical Success Factors in Construction Projects: AHP Approach", *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 4, 383-393

1.2 Inti Permasalahan

Pada pelaksanaannya, beberapa proyek jalan di Maluku Utara terindikasi mengalami keterlambatan. Permasalahan lain yang timbul dan menjadi isu dalam pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Maluku Utara, adalah jalan yang cepat berlubang atau rusak meskipun jalan tersebut baru selesai dikerjakan. Kurangnya SDM yang berkompeten di Provinsi Maluku Utara menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan pelaksanaan pekerjaan jalan yang sukses. Sementara itu pemerintah, dalam usaha untuk meningkatkan konektivitas nasional mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk daerah di wilayah timur Indonesia, khususnya provinsi Maluku Utara.

Oleh sebab itu dianggap perlu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek jalan nasional di Maluku Utara. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan pemahaman dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek konstruksi jalan nasional di Maluku Utara.

Berikut ini akan diuraikan beberapa masalah dari penelitian ini, yaitu :

- a. Apa saja faktor kesuksesan yang berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek jalan nasional di Maluku Utara?
- b. Apa saja faktor kesuksesan kritis yang berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek jalan nasional di Maluku Utara?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan nasional di Maluku Utara.
- b. Mengetahui faktor-faktor kesuksesan kritis yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan nasional di Maluku Utara.

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman kepada pengguna jasa tentang faktor-faktor kunci kesuksesan/faktor kritis pelaksanaan proyek jalan nasional di wilayah Maluku Utara. Pemahaman ini dapat membantu pihak pengguna jasa untuk mengantisipasi permasalahan yang terjadi berdasarkan faktor kritis dan mengambil langkah preventif.
- b. Bagi pihak penyedia jasa, dapat meningkatkan margin keuntungan dengan melakukan pengendalian faktor-faktor yang teridentifikasi sehingga terhindar dari keterlambatan yang menyebabkan pembengkakan biaya.
- c. Dapat memberikan kontribusi keilmuan mengenai faktor-faktor kesuksesan pada proyek konstruksi jalan khususnya penanganan pelebaran jalan.

1.4 Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dianggap signifikan mengingat:

- a. Faktor-faktor kesuksesan kritis yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu proyek konstruksi akan menunjukkan hasil yang tidak identik dan beberapa penelitian sudah membuktikan hal tersebut (Wilson, 2012). Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan yang dapat mewakili suatu wilayah dan jenis pekerjaan.

- b Semakin bertambahnya anggaran penanganan jalan untuk wilayah timur Indonesia perlu diimbangi dengan peningkatan kesuksesan proyek penanganan jalan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi faktor-faktor kesuksesan kritis yang berpengaruh terhadap kesuksesan proyek sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengerjaan proyek jalan.

1.5 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini perlu diberikan batasan masalah, agar supaya sasaran yang dicapai terpenuhi. Di bawah ini merupakan batasan masalah untuk penelitian ini:

- a Proyek konstruksi yang akan ditinjau pada penelitian ini adalah proyek konstruksi dengan kegiatan penanganan pelebaran jalan nasional yang ada di Provinsi Maluku Utara.
- b Fokus penelitian ini meninjau faktor kesuksesan proyek jalan pada tahap pelaksanaan konstruksi jalan dengan struktur perkerasan lentur.
- c Penelitian ini menggunakan data kuesioner dengan penilaian subjektif responden untuk menjawab tujuan penelitian. Adapun responden penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi jalan nasional di Maluku Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, inti permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitian, signifikansi penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang akan digunakan dalam penulisan penelitian ini bersifat teoritis yang akan berkaitan dengan proyek konstruksi jalan, faktor-faktor kesuksesan proyek konstruksi dan kajian literatur dari penelitian terdahulu.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi tahapan-tahapan penelitian yang terdiri dari pendahuluan, desain penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, pengujian validitas dan realibilitas dan metode pengolahan data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi hasil analisis serta pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta berisi saran yang kiranya dapat berguna dalam penerapan di lapangan dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.